



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

Menutup Tahun 2023

Hasil Penerbitan Sukuk Tabungan seri ST011 Mencapai 20 T

Jakarta, 11 Desember 2023 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 6 November – 6 Desember 2023, pada hari ini Senin, 11 Desember 2023, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Tabungan seri ST011T2 (Tenor 2 Tahun) dan Green Sukuk Ritel - Sukuk Tabungan seri ST011T4 (Tenor 4 Tahun). Total volume pemesanan pembelian ST011T2 dan ST011T4 (Green Sukuk) yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp20.025.157.000.000 (dua puluh triliun dua puluh lima miliar seratus lima puluh tujuh juta rupiah)**. Sukuk Tabungan seri ST011T2 dan ST011T4 (Green Sukuk) ini menggunakan akad *Wakalah* dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2023 sebagai *underlying asset*.

Penerbitan ST011 merupakan penerbitan instrumen SBSN ritel terakhir di tahun 2023. Sukuk Tabungan seri ST011T2 (Tenor 2 Tahun) menawarkan tingkat imbalan/kupon sebesar 6,30% per tahun dan seri ST011T4 (Tenor 4 Tahun) 6,50% per tahun yang bersifat ***floating with floor***. Terbukti, animo masyarakat sangat tinggi untuk berinvestasi di ST011. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan baik secara *offline* maupun *online* sepanjang masa penawaran ST011. Penjualan ST011 didukung dengan *campaign* dan kegiatan edukasi ke masyarakat secara *offline* di pulau Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi di SBN ritel.

Adapun beberapa catatan **capaian penjualan ST011T2 dan ST011T4 (Green Sukuk)** sebagai berikut:

- 1) ST011 merupakan seri SBSN Ritel keempat yang diterbitkan pada tahun 2023 dalam ***dual tranches***, yaitu seri ST011T2 (Tenor 2 Tahun) dan Green Sukuk Ritel - Sukuk Tabungan seri ST011T4 (Tenor 4 Tahun). Adapun total penerbitan untuk ST011 sebesar **Rp20 T** dari **68.284 investor** dengan rincian total penjualan ST011T2 sebesar **Rp14,5 T** dan ST011T4 sebesar **Rp5,5 T**.
- 2) Kuota seri ST011T4 telah terpenuhi T-3 sebelum masa penawaran berakhir, hal ini menunjukkan **minat investor terhadap ST tenor 4 tahun masih tinggi**.
- 3) Berdasarkan **Range Nominal Pemesanan**, baik **ST011T2** maupun **ST011T4**, jumlah investor terbanyak berada pada **range Rp5 juta s.d. Rp100 juta (44,83% untuk ST011T2 dan 43,71% untuk ST011T4)**, dengan volume pemesanan terbesar pada **range di atas Rp1 miliar (39,82% untuk ST011T2 dan 49,20% untuk ST011T4)**.
- 4) Berdasarkan **Gender**, baik **ST011T2** maupun **ST011T4** jumlah investor didominasi oleh **investor perempuan** masing-masing sebesar **60,89% dan 55,14%**, dari sisi **volume pemesanan**, **ST011T2 didominasi oleh investor Perempuan** sebesar **51,31%**, sedangkan **ST011T4 didominasi oleh investor Laki-laki** sebesar **53,55%**.
- 5) Berdasarkan **Wilayah Pemesanan**, ST011 kembali menjangkau seluruh provinsi di

wilayah Indonesia. Baik **ST011T2** maupun **ST011T4**, pemesanan didominasi wilayah **Indonesia Bagian Barat (selain DKI Jakarta)**, untuk ST011T2 dengan **jumlah investor 32.836 orang (60,20%) dan volume pemesanan Rp6,95 T (47,84%)** untuk ST011T4, **jumlah investor 11.497 orang (60,14%) dan volume pemesanan Rp2,67 T (48,50%)**.

- 6) Berdasarkan **Profesi**, baik **ST011T2** maupun **ST011T4** jumlah investor didominasi **Pegawai Swasta** yaitu sebesar **34,10% dan 36,55%**, sedangkan volume pemesanan didominasi pegawai **Wiraswasta** masing-masing sebesar **34,25% dan 34,08%**.
- 7) Jumlah **investor milenial mendominasi** dengan total investor sebesar **28.575 orang** untuk **ST011T2** dan **10.655 orang** untuk **ST011T4**. Kontribusi **investor milenial terus meningkat** dibandingkan penerbitan ST010.
- 8) Jumlah **investor baru ST011T2 dan ST011T4 terhadap SBN Ritel** sebanyak **15.586 investor** dengan total volume pemesanan **Rp2,9 T**. Sedangkan jika dibandingkan **terhadap SBSN Ritel, jumlah investor baru sebesar 23.177 investor** dengan total volume pemesanan **Rp4,7 T**.

Penerbitan Instrumen SBN Ritel tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk memperdalam pasar keuangan domestik serta memperluas basis investor, khususnya investor ritel serta mendukung peralihan masyarakat dari *saving society* menjadi *investment society*.

Penerbitan Green Sukuk Ritel merupakan bagian dari komitmen Pemerintah untuk membantu mengurangi dampak perubahan iklim karena hasil penerbitannya akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan dalam APBN.

Informasi lebih lanjut:

 Direktorat Pembiayaan Syariah 
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan
Situs: www.djppr.kemenkeu.go.id
Telp. (021) 3505052 ext 2502, 3515296
Fax. (021) 3510728

